

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama yaitu responden berumur 46-55 tahun sebanyak 15 responden (50%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (70%) dan sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 15 responden (50%).
2. Kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama bahwa sebagian besar kepatuhan minum obat responden tinggi sebanyak 20 responden (66,7%).
3. Kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama bahwa sebagian besar kadar gula darah responden normal sebanyak 20 responden (66,7%).
4. Hasil analisis *uji Kendall's tau* dengan nilai $p\ value = 0,002$. Maka, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima ($p\ value < 0,05$) yang artinya ada hubungan kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama. Adapun koefisien korelasi dari kedua hubungan didapatkan Coefisien Corelation: 0,536 yang artinya tingkat keeratan sedang kearah positif.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang cara merawat pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 dan kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah.

2. Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan jumlah perawatan yang diberikan kepada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 serta untuk pengendalian kadar gula darah.

3. Bagi pasien

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan kepada pasien dan keluarga penderita Diabetes Mellitus tipe 2 agar dapat memahami dan selalu patuh terhadap kepatuhan minum obat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di Puskesmas atau tempat lainnya.